VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis volatilitas menggunakan metode *historical volatility*, didapatkan kesimpulan bahwa terjadi ketidakstabilan volatilitas harga jagung di Jawa Timur. Hal ini dikarenakan harga jagung di pasar dunia jauh lebih murah dibandingkan dengan harga jagung di pasar domestik. Impor yang dilakukan pemerintah terkait pemenuhan permintaan jagung sebagai bahan pakan, menyebabkan rendahnya harga jagung di tingkat petani, bahkan tarif impor untuk komoditas ini telah mencapai nol persen. Selain itu, jenis jagung yang banyak diminati oleh industri penyedia pakan ternak yakni jagung jenis gigi kuda belum banyak dibudidayakan di Indonesia. Produksi dalam negeri yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun masih tidak dapat mencukupi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Selain itu, belum adanya harga dasar jagung mengakibatkan harga jagung semakin tidak stabil karena harga ditentukan oleh mekanisme pasar.
2. Berdasarkan uji kointegrasi dan uji ECM (*Error Correction Model*) dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara variabel volatilitas harga dengan variabel penawaran. Dalam jangka panjang, hubungan dari kedua variabel tersebut yakni berlawanan arah sehingga akan berpengaruh pada penurunan luas areal tanam. Sama halnya dengan jangka panjang, dalam jangka pendek kedua variabel tersebut akan mempunyai hubungan yang berlawanan arah yakni berpengaruh pada keuntungan petani karena ketidakstabilan harga. Harga jagung yang tidak stabil dipasaran, akan mengakibatkan petani menjadi enggan menanam jagung dan akan beralih pada komoditas lain yang lebih menguntungkan. Selain itu, akan berdampak juga pada peningkatan jumlah impor jagung dari dalam negeri.

6.2. Saran

Saran yang dapat dikemukakan terkait volatilitas harga jagung di Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Belum banyaknya pembudidayaan jagung jenis gigi kuda di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan industri pakan ternak, mengakibatkan masih terbukanya potensi petani untuk menanam jagung jenis ini. Keberhasilan pembudidayaan jagung jenis diharapkan nantinya dapat mengurangi impor jagung di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Hal ini dikarenakan jagung jenis gigi kuda (*dent corn*) merupakan jenis jagung yang banyak digunakan sebagai bahan pakan ternak. Selain itu, keberhasilan pembudidayaan ini nantinya dapat meningkatkan kestabilan stok jagung di Indonesia.
2. Perlu adanya campur tangan pemerintah dalam melindungi petani dan konsumen dari ketidakpastian harga yang dihadapi, dikarenakan harga jagung tidak memiliki harga dasar melainkan ditentukan oleh mekanisme harga pasar. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengatasi ketidakpastian harga yakni dengan menjaga ketersediaan jagung dengan melakukan perencaan produksi sehingga kemungkinan kenaikan harga dapat diminimalkan. Selain itu, adanya implikasi kebijakan terkait mengenai kebijakan kepastian harga, sehingga harga tidak lagi tergantung pada mekanisme pasar terutama pasar dunia.
3. Analisis menggunakan metode *historical volatility* memiliki keakuratan data yang kurang dibandingkan dengan menggunakan metode ARCH-GARCH. Hal ini dikarenakan pada metode *historical volatility*, data yang didapat tidak diuji autokorelasinya terlebih dahulu sehingga data yang didapat langsung diolah menggunakan formula yang ada di microsoft excel. Berbeda halnya dengan metode ARCH-GARCH, sebelum diolah menggunakan metode ARCH, dilakukan terlebih dahulu dengan uji autokorelasi menggunakan *eviews* sehingga data volatilitas yang didapat lebih akurat.
4. Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga jagung sehingga diharapkan dapat melengkapi data dan informasi dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Bayu Sasono. 2009. *Analisis Volatilitas Harga Buah-buahan Indonesia (Kasus Pasar Induk Kramat Jati Jakarta)*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.

Anindita[a], Ratya. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Papyrus. Surabaya

Anindita[b], Ratya. 2008. Pendekatan Ekonomi untuk Analisis Harga. Kencana. Jakarta

Ariany, Nany, S.E. 2009. *Teori dan Aplikasi Free Trade (liberalisasi Perdagang Internasional*. http://natanedan.wordpress.com/2009/11/18/teori dan-aplikasi-free-trade-liberalisasi-perdagangan-internasional/. Diakses pada tanggal 3 Februari 2013

Bachtiar, Riza Rachimi. 2012. *Analisis Harga Temporal pada Komoditas Jagung di Jawa Timur*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang

Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur, 2009. *Profil Investasi: Peluang Investasi Pengolahan Jagung di Jawa Timur*. http// regionalinvestment.bkpm.go.id. diakses pada tanggal 10 Maret 2013.

BPS. 2004. *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. Badan Pusat Statistik. Jakarta

BPS.2013. Tanaman Pangan. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?kat=3. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013

Bustaman, 2003. *Analisis Integrasi Pasar Beras di Indonesia*. http://repository.ipb.ac.id. Diakses pada tanggal 3 Februari 2013

Damayanti, Ema. 2008. *Kebijakan initial margin dan Volatilitas Harga pada Perdagangan Berjangka Komoditas Olein di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Departemen Pertanian RI. 2010. *Menuju Kebijakan HPP Jagung Mendukung Stabilisasi Harga: Masih Perlukah?* . http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/anjak_2010_08.pdf. diakses pada tanggal 3 Februari 2013

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2012. *Road Map Pencapaian Sasaran Produksi Jagung Tahun 2012-2014*. Jakarta

FAO, 2013. http://faostat3.fao.org/home/index.html#DOWNLOAD. Diakses pada tanggal 16 Mei 2013

Farhana. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran. http://farhana-ekonomi.blogspot.com/2011/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_12.html.

Gilbert, C.L dan C. Wyn Morgan. 2011. *Methods to analyse Agricultural Commodity Price volatility*.Springer.

Hardanto, Sulad Sri. 2006. *Manajemen Risiko bagi Bank Umum : Kisi-kisi Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Tingkat I*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta

Indexmundi.2013.*Consumption*.http://www.indexmundi.com/agriculture/?commodity=corn&graph=domestic-consumption. Diakses pada tanggal 3 Februari 2013

Janah, Ratna Satari. 2010. *Analisis Volatilitas Return Harga Minyak Kelapa Sawit di Pasar Internasional*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang

Kamadjaja, Agustino, dkk. 2007. *Smart Investment For Mega Profit : Strategi Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi Stocks dan Options dengan Small Capital, Low Risk, Liquid & Stress Free*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta

Kementerian Perdagangan RI, 2011.*Tinjauan Pasar Jagung*. http://lartas-kemendag.net/public/dokumen/komoditas/Komoditi%20Jagung.pdf. Diakses pada tanggal 3 Februari 2013

Kustiari, R dan S. Nuryanti. 2008. *Perubahan Tingkat Harga Komoditas Pangan di Pasar Dunia dan Dampaknya Terhadap Harga di Pasar Domestik dan Konsumsi*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor

Mulyono, Sri. 1992. *Statistika untuk Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2009. Estimasi HargaOpsi Saham di BEI Studi Kasus Saham LQ-45 : Jurnal Akuntansi dan Manajemen, vol 20, No 3.

Rachman, Benny. 2004. *Dinamika Harga dan Perdagangan Komoditas Jagung*

Santoso, Teguh. 2011. *Aplikasi Model GARCH pada Data Inflasi Bahan Makanan Indonesia*. Jurnal Vol 13 No 1. Magister Sian Ilmu Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Soekro, Shinta R.I,dkk. 2008. *Bangkitnya Perekonomian Asia Timur Satu Dekade Setelah Krisis.* PT. Elex Media Komputindo : Jakarta

Saputra, Arsyil Hendra. 2013. Pengertian Stasioner dan Uji Hipotesis dengan Augmented Dickey Fuller (ADF). http://statistikawanku.wordpress.com/page/2/. Diakses pada tanggal 11 Mei 2013

Sumaryanto, 2006. Iuran Berbasis Komoditas sebagai Instrumen Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi; Pendekatan dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Disertasi Doktor:IPB

Sumaryanto. 2009. *Analisis Volatilitas Harga Eceran Beberapa Komoditas Pangan Utama Dengan Model Arch/Garch. Jurnal Agro Ekonomi, volume 27 No 2*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor

Susilowati,Sri Hery. 2008. Perkembangan Harga Pangan dan Implikasinya bagi Masyarakat Pedesaan. http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/MSU_3.pdf. diakses pada tanggal 11 Mei 2013

Sutanto, Heru. 2010. *Pengertian Harga*. http://www.scribd.com Diakses pada tanggal 3 Februari 2013.

Suwanda, Harry. 2011. *Tetap Untung ketika Saham Turun*. PT. Gramedia Pustaka Utama: jakarta

Timor, Sholihati Diyan. 2008. Analisis Faktor-faktor Produksi dan Impor Jagung di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor

United States Department of Agriculture, 2013. http://www.usda.gov/wps/portal/usda/usdahome. diakses pada tanggal 24 April 2013

Wihono, Achmad. 2009. *Analisis Volatilitas Harga Sayuran di Pasar Induk Kramat Jati*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor

Yusuf. 2007. *Analisis Pengaruh Ekspo-Impor Komoditas Pangan Utama dan Liberalisasi Perdagangan terhadap Neraca Perdagangan Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor

Zubachtirodin,et al. 2007. *Wilayah Produksi dan Pengembangan Jagung*. http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/bpp10233.pdf